

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Taser belis merupakan suatu proses yang harus dilakukan antara kedua mempelai yang akan melangsungkan pernikahan. Dalam taser belis antara pihak keluarga mempelai pria dan wanita menemui tantangan karena perbedaan penentuan besaran belis. Perbedaan diselesaikan dengan memberikan kesempatan kepada pihak keluarga laki-laki melalui juru bicara untuk berkomunikasi terkait besaran yang ditetapkan oleh keluarga perempuan.

Pro dan kontra muncul terkait pemenuhan besaran belis di mana pihak keluarga mempelai laki-laki menyikapi besaran belis yang diberikan. Salah satu caranya pihak keluarga mempelai laki-laki meminta penyederhanaan dengan mengganti barang yang bernilai sama. Dalam kasus ini, keluarga laki-laki mengganti besaran belis yang diminta berupa dua buah gading diganti dengan dua ekor kuda. Apabila proses tawar menawar/negosiasi belum sampai titik temu, maka akan terus berlangsung sampai adanya suatu keputusan Bersama.

Pihak keluarga laki-laki kemudian melakukan komunikasi untuk memenuhi tanggung jawab terkait belis yang harus dibayarkan. Dalam proses komunikasi tersebut terjadi pemenuhan tanggung jawab dari setiap anggota keluarga pihak laki-laki untuk memberikan kewajibannya dalam memenuhi belis. Dari perbedaan tersebut akhirnya disepakati untuk untuk tidak

menyerahkan belis sepenuhnya tetapi hanya diserahkan setengahnya. besaran belis yang dijanjikan pihak keluarga laki-laki tidak sesuai dengan kesepakatan awal pada saat perundingan besaran belis sehingga dalam hal ini pihak keluarga laki-laki akan memperoleh banyak keuntungan yang disebut dengan win/lose solution.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian yang berjudul “Studi Kasus Dinamika Komunikasi Keluarga Mempelai Pria Dalam *Taser belis* di Maumere, NTT” diharapkan untuk menjadi sebuah kajian untuk ilmu komunikasi dalam kelompok terkhususnya dalam mempelajari studi kasus dalam kelompok dan antar kelompok. Penulis menyadari bahwa penelitian masih jauh dari kesempurnaan. Akan tetapi peneliti berharap besar semoga penelitian ini menjadi suatu referensi bagi siapa saja yang ingin meneliti tentang proses komunikasi yang terjadi dalam penentuan belis.

V.2.2 Saran Sosial

Bagi para pembaca yang ingin mengetahui mengenai adat istiadat perkawinan di Kabupaten Sikka khususnya mengenai belis atau mas kawin diharapkan mampu memahami adat istiadat perkawinan sehingga para pembaca dapat memaknai setiap proses adat yang ada pada perkawinan adat Sikka Nusa Tenggara Timur. Selain itu bagi masyarakat Sikka, agar terus melestarikan

tradisi *belis* dalam perkawinan adat Sikka, namun tidak mengubah makna atau arti sesungguhnya dalam adat *belis* tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Devito, J. A. (2018). *Komunikasi Antar Manusia*. Tangerang Selatan : KARISMA.
- Morrison. (2016). *Teori Komunikasi Individu Hingga Massa*. Jakarta : KENCANA.
- Prof. Dr. Sarimini, M. H. (2018). *Antropologi Budaya*. Surabaya : Unesa University Press.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Bambang Sugiharto. (2019). *Kebudayaan Dan Kondisi Post-Tradisi*. Yogyakarta : PT. Kanisius.
- Winarmo, D. H. (2014). *Ilmu Sosial & Budaya Dasar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Nasrullah, R. (2021). *Komunikasi Antarbudaya Di Era Budaya Siber*. Jakarta : KENCANA.
- Jatnika, D. I. A. (2019). *Komunikasi Kelompok*. Bandung : Alfabeta.
- Moleong, L. J. (2016). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pareira, M. (2010). *Adat Istiadat Sikka Krowe*. Maumere
- Robert K. Yin. (2011). *Studi Kasus Desain & Metode*. Jakarta : PT. RAJAGRAFINDO PERSADA.
- Relawati, R. (2011). *Konsep dan Aplikasi Penelitian Gender*. Bandung : CV. Muara Indah.
- Dr. Tina Kartika, S.Pd., M. S. (2013). *Komunikasi Antarbudaya (Definisi, Teori dan Aplikasi Penelitian)*. Bandar Lampung : Lembaga Penelitian Universitas Lampung.
- Wahyuningsih, S. (2013). *Metode Penelitian Studi Kasus (Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi, dan Contoh Penelitiannya)*. Madura : Universitas Trunojoyo Madura.
- Aspizain Chaniago. (2017). *Teknik Pengambilan Keputusan (Pendekatan Teori & Studi Kasus)*. Jakarta : Lentera Ilmu Cendekia.
- Moerdijati, S. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Surabaya : PT. Revka Petra Media.

Jurnal

- Nurmala, R., Maulana, S., & Prasetio, A. (2016). *Komunikasi Verbal dan Nonverbal Dalam Proses Kegiatan Belajar Mengajar (Studi Kasus pada Kegiatan Belajar Mengajar di Rumah Bintang Gang Nangkasuni , Wastukencana Bandung)*. E-Proceeding of Management, 3(1), 1–8.
- Oktarina, L. P., Mahendra, W., & Demartoto, A. (2015). *PEMAKNAAN PERKAWINAN : Studi Kasus Pada Perempuan Iajang*. Analisa Sosiologi, 4(1), 75–90.
- Maria, S. K. (2018). *Wacana Tradisi Lisan Wawi Wotik Di Kabupaten Sikka*. At-Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, II(2), 24–38. <http://ejournal.kopertais4.or.id/sasambo/index.php/atTadbir/article/view/3127>
- Putra, A. S., & Ratmanto, T. (2019). *Media dan Upaya Mempertahankan Tradisi dan Nilai-nilai Adat*. CHANNEL: Jurnal Komunikasi, 7(1), 59. <https://doi.org/10.12928/channel.v7i1.13018>
- Syarifuddin, H. (2012). *Analisis Pola Komunikasi Forum Koda Adat Dalam Menentukan Belis Perkawinan Suku Bangsa Lamaholot Pada Masyarakat Adonara Timur*. 9(02), 1–11.
- Avelino, F., Laudasi, C., Manafe, Y. D., Liliweri, Y. K. N., Jl, C. K.-, Sucipto, A., Tenggara, N., & Pos, T.-K. (2020). *Transaksional Budaya Belis (Kajian Fenomenologi di Desa Gunung , Kabupaten Manggarai Timur)*. 9(2), 1–7.
- Salim, M. (2016). *Adat Sebagai Budaya Kearifan Lokal Untuk Memperkuat Eksistensi Adat Ke Depan*. Al Daulah : Jurnal Hukum Pidana Dan Ketatanegaraan, 5(2), 244– 255. <https://doi.org/10.24252/ad.v5i2.4845>
- Tuapattinaya, Y. I. F., & Hartati, S. (2014). *Pengambilan Keputusan Untuk Menikah Beda Etnis: Studi Fenomenologis Pada Perempuan Jawa*. Jurnal Psikologi Undip, 13(1), 34–41. <https://doi.org/10.14710/jpu.13.1.34-41>
- Oksiana Jatiningsih, F. C. G. L. (2016). *Fungsi Belis Pada Masyarakat Desa Kurulimbu Kecamatan Ndonga Timur Kabupaten Ende Flores Nusa Tenggara Timur*. Laboratorium Penelitian Dan Pengembangan FARMAKA TROPIS Fakultas Farmasi Universitas Mualawarman, Samarinda, Kalimantan Timur, 1504025402(April), 5–24.

- Anom, E. (2004). *Komunikasi Dalam Negosiasi Bisnis*. Jurnal Komunikologi, 1(2), 76–79.
- Suheri. (2019). *Akomodasi Komunikasi*. Jurnal Network Media, 2(1), 40–48.
- Kenter, C. (2016). *Penyelesaian Sengketa Bisnis Di Luar Pengadilan*. *Lex et Societatis*, 4(9), 127.
- Rismawaty. Rahma, S. (2018). *Proses Komunikasi Kelompok Dalam Metode Pembelajaran Sentra Untuk Membentuk Kemandirian Anak*. Jurnal Common, 2(2), 127.
- Kenter, C. (2016). *Penyelesaian Sengketa Bisnis Di Luar Pengadilan*. *Lex et Societatis*, 4(9), 127.
- Riofita, H. (2016). *Strategi Dalam Pengambilan Keputusan*. Jurnal Komunike, 43(11), 54.
- Amin, M. A. S. (2017). *Komunikasi Sebagai Penyebab Dan Solusi Konflik Sosial*. Jurnal Common, 1(2), 106.
- Loisa, R. (2011). *Masalah Etika dalam Budaya Partisipatori Virtual pada Sub-Komunitas Maya (Studi terhadap Komentar Interaktif Komunitas Youtube pada Video Grup Band Hijau Daun) Aktivitas*. Jurnal Komunikasi PROFETIK, 22.
- Lumintang, J. (2015). *Dinamika Konflik Dalam Organisasi*. Acta Diurna, IV(2), 2.
- Muhawarman, A., Ayuningtyas, D., & Misnaniarti, M. (2017). *Formulasi Kebijakan Komunikasi Untuk Pelaksanaan Program Pembangunan Kesehatan*. Media Masyarakat Indonesia, 13(2), 101.
- Kusnadi, D. (2015). *Pengambilan Keputusan dalam Perilaku Organisasi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(2), 54.
- Christiana, H. (2005). *Pengaruh Aspek Tanggung Jawab , Status Jabatan , Wewenang Dan Kompensasi Dalam (Studi Kasus Pada Perusahaan Distribusi Rokok Djarum*. Jurnal Manajemen Komunikasi, 4.
- Budio, S. (2018). *Komunikasi Organisasi: Konsep Dasar Organisasi*. Journal of Management Sciences, 7(5), 22.
- Utami, F. I. D. (2017). *Efektivitas komunikasi negosiasi dalam Bisnis*. Jurnal Komunike, 9(2), 109–111.